

Economic Update – Perlambatan Pertumbuhan Uang Beredar pada Juli 2022

Pertumbuhan uang beredar pada Juli 2022 sebesar 9,6% yoy, melambat dibandingkan bulan sebelumnya yang sebesar 10,7% yoy. Bank Indonesia (BI) mencatat likuiditas perekonomian atau uang beredar dalam arti luas (M2) pada Juli 2022 sebesar IDR7.846,5 triliun. Perlambatan pertumbuhan likuiditas pada Juli 2022 didorong pertumbuhan uang beredar dalam arti sempit (M1) yang melambat menjadi 14,9% yoy (vs. 16,6% yoy pada Juni 2022) dan pertumbuhan uang kuasi yang melambat menjadi 3,2% yoy (vs. 3,4% yoy pada Juni 2022). Lebih jauh, perlambatan pertumbuhan M1 terjadi pada semua komponen pembentuknya, yaitu uang kartal di luar bank umum dan BPR, giro rupiah, dan tabungan rupiah yang dapat ditarik sewaktu-waktu. Sementara perlambatan pertumbuhan uang kuasi terutama disebabkan melambatnya komponen tabungan lainnya dan giro valas, sedangkan pertumbuhan simpanan berjangka sedikit membaik meskipun masih terkontraksi.

Pertumbuhan M2 pada Juli 2022 dipengaruhi oleh pertumbuhan penyaluran kredit, perkembangan keuangan pemerintah, dan aktiva luar negeri bersih. Pertumbuhan kredit pada Juli 2022 terakselerasi menjadi 10,5% (yoy), sedikit meningkat dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 10,4% (yoy). Sementara itu, ekspansi keuangan Pemerintah Pusat tercermin dari tagihan bersih kepada Pemerintah Pusat yang terkontraksi sebesar -11,0% yoy, lebih kecil dibandingkan -14,0% pada Juni 2022. Di sisi lain, aktiva luar negeri bersih terkontraksi sebesar -4,6% (yoy), lebih dalam dibandingkan -1,7% yoy pada bulan sebelumnya.

Dana Pihak Ketiga (DPK) tumbuh melambat, sedangkan penyaluran kredit tumbuh meningkat pada Juli 2022. Penghimpunan DPK pada Juli 2022 tercatat sebesar IDR7.284,4 triliun atau tumbuh sebesar 8,4% yoy, melambat dibandingkan 8,9% yoy pada bulan sebelumnya. Perkembangan DPK Juli 2022 terutama dipengaruhi perlambatan pertumbuhan giro dan tabungan dibandingkan Juni 2022, masing-masing sebesar 17,7% yoy (vs. 20,1% yoy) dan 11,9% yoy (vs. 12,1% yoy). Berdasarkan golongan nasabah, perlambatan simpanan terjadi pada golongan nasabah perorangan dan korporasi, baik pada jenis simpanan giro maupun tabungan. Sementara itu, penyaluran kredit pada Juli 2022 tercatat sebesar IDR6.143,7 triliun atau tumbuh 10,5% yoy, lebih tinggi dibandingkan 10,4% yoy pada Juni 2022. Peningkatan pertumbuhan kredit terutama terjadi pada golongan debitur perorangan. Berdasarkan jenis penggunaan, akselerasi pertumbuhan kredit pada Juli 2022 terutama terjadi pada kredit modal kerja (12,9% yoy) dan konsumsi (7,6% yoy). Sebagai tambahan, suku bunga pinjaman dan simpanan pada Juli 2022 relatif stabil dibandingkan bulan sebelumnya.

Tim riset ekonomi Bank Mandiri memperkirakan likuiditas tahun ini masih akan relatif terjaga. Kami memproyeksikan DPK tahun 2022 akan tumbuh sebesar 8,05%. Sementara itu, penyaluran kredit kami proyeksikan tumbuh sebesar 9,90% seiring dengan pemulihan ekonomi. Kami memproyeksikan perekonomian Indonesia tahun ini masih mampu tumbuh sebesar 5,17% di tengah tekanan kenaikan inflasi dan risiko ketidakpastian global. Pertumbuhan ekonomi nasional tersebut terutama akan didorong pertumbuhan konsumsi rumah tangga dan kinerja ekspor. (nkd)

Key Indicators

Market Perception	25-Aug-22	1 Week ago	2021		
Indonesia CDS 5Y	102.70	103.02	75.30		
Indonesia CDS 10Y	172.00	174.15	136.46		
VIX Index	21.78	19.56	17.22		
Forex	97.25	Daily Changes		Ytd	
IDR – Rupiah	14,823	(↑)	-0.17%	4.00%	
EUR – Euro	0.9975	(↑)	0.08%	-12.27%	
GBP/USD	1.1832	(↑)	0.28%	-12.56%	
JPY – Yen	136.49	(↑)	-0.46%	18.60%	
AUD – Australia	0.6981	(↑)	1.04%	-3.88%	
SGD – Singapore	1.3886	(↑)	-0.38%	2.94%	
HKD – Hongkong	7.847	(-)	0.00%	0.64%	
Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd	
JIBOR - 0/N	3.11	(↑)	2.850	32.48	
JIBOR - 3M	4.16	(↑)	0.770	40.83	
JIBOR - 6M	4.30	(↑)	0.625	39.19	
LIBOR - 3M	3.01	(↑)	1.314	280.09	
LIBOR - 6M	3.49	(↓)	-7.214	315.47	
Interest Rate					
BI 7DRR Rate	3.75%	Fed Funds Rate	2.50%		
LIBOR USD	2.45%	ECB rate	0.00%		
US Treasury 5Y	3.15%	US Treasury 10 Y	3.03%		
Global Economic Agenda					
	Indicator	Consensus	Previous	Date	
US	FHFA House Price Index MoM	0.8%	1.4%	30-Aug	
US	S&P CoreLogic CS 20-City MoM SA	0.75%	1.32%	30-Aug	
Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd	
Crude Oil (ICE Brent)	99.3/bbl	(↓)	-1.86%	27.72%	
Gold (Composite)	1,758.7/oz	(↑)	0.43%	-3.85%	
Coal (Newcastle)	417.5/ton	(↑)	1.19%	146.17%	
Nickel (LME)	21,677/ton	(↑)	1.51%	4.43%	
Copper (LME)	8,129/ton	(↑)	1.18%	-16.37%	
CPO (Malaysia FOB)	948.1/ton	(↓)	-0.95%	-23.59%	
Tin (LME)	24,310/ton	(↑)	0.12%	-37.44%	
Rubber (SICOM)	1.44/kg	(↓)	-1.37%	-19.41%	
Cocoa (ICE US)	2,418/ton	(↑)	0.67%	-4.05%	
Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0090	Apr-27	5.12	6.57	-0.60	163.90
FR0091	Apr-32	6.38	7.05	1.40	77.50
FR0093	Jul-37	6.38	7.03	-0.30	64.20
FR0092	Jun-42	7.13	7.13	-0.30	24.40
Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Jan-22	3.70	3.97	-0.60	191.60
ROI 10 Y	Sep-29	3.40	4.20	-2.00	181.80
Kementerian Perindustrian (Kemenerperin) mencatat pertumbuhan sektor industri logam, mesin, alat transportasi, dan elektronika (ILMATE) pada 2Q22 mencapai sebesar 6,65%. (Investor Daily, 26 Agustus 2022)					
Note. Market Data per jam 08.00 pagi					

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (08/25). Investor masih menantikan pidato Ketua the Fed's Jerome Powell di Jackson Hole Amerika Serikat dengan harapan merealisasikan janji the Fed's untuk memperlambat laju inflasi dengan menaikkan suku bunga Fed Fund Rate (FFR). Sebagai tambahan informasi, imbal hasil Treasury AS 10 tahun turun sebesar 7,81 bps menjadi 3,03% (+152 bps). Indeks Dow Jones menguat sebesar 1% ke posisi 33.291,8 (-8,4% ytd) dan S&P 500 juga menguat sebesar 1,4% ke posisi 4.199,1 (-11,9% ytd). Pasar saham Eropa juga ditutup menguat, dimana FTSE 100 menguat sebesar 0,1% ke posisi 7.479,7 (+1,3% ytd) dan DAX Jerman menguat sebesar 0,4% ke posisi 13.272,0 (-16,5%). Pasar saham Asia ditutup bervariasi, dimana indeks Nikkei Japan naik sebesar 0,6% ke posisi 28.479,0 (-1,1% ytd) dan Hang Seng Hong Kong naik sebesar 3,6% ke posisi 19.968,4 (-14,7% ytd).

IHSG melemah pada penutupan perdagangan kemarin (08/25). Pelemahan tersebut terjadi karena investor melakukan aksi *profit taking* setelah IHSG menguat dalam beberapa hari terakhir. IHSG melemah sebesar 0,3% ke posisi 7.174,2 (+3,2% mtd atau +9,0% ytd). Beberapa Emiten yang mengalami pelemahan cukup dalam terdiri dari Telkom Indonesia (-3,8%) ke posisi 4.570, Astra International (-1,1%) ke posisi 6.975, dan GoTo Gojek Tokopedia (-0,6%) ke posisi 326. Investor asing melakukan aksi jual saham sebesar IDR655,8 miliar dan sepanjang bulan Agustus 2022 telah terjadi *inflow* sebesar IDR6,3 triliun mtd atau sepanjang tahun 2022 IHSG masih mencatatkan *net inflow* sebesar IDR65,1 triliun ytd. Sementara itu, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun naik sebesar 1,4 bps ke posisi 7,05% (-6,1 bps mtd atau +77,5 bps ytd). Data DJPPR per tanggal 24 Agustus 2022 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN mencapai IDR770,6 triliun. Sepanjang bulan Agustus 2022 tercatat terjadi *net inflow* mencapai IDR 19,3 triliun, dan sepanjang tahun 2022 juga tercatat *net outflow* sebesar IDR120,8 triliun. Sebagai tambahan informasi, posisi asing saat ini dalam kepemilikan obligasi tersebut hanya mencapai 15,6%.

Nilai tukar Rupiah menguat pada penutupan perdagangan kemarin (08/25). Rupiah menguat sebesar 0,2% ke posisi IDR14.823 per USD (Apresiasi 0,07% mtd dan depresiasi 4,0% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran IDR14.822 - 14.837. Secara teknikal, hari ini IHSG bergerak di kisaran 7.165 - 7.215 dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval IDR14.818 - 14.867.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	14823	14745	14818	14867	14920	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
EUR/USD	Sell	0.9975	0.9902	0.9938	1.0022	1.0070	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GBP/USD	Sell	1.1832	1.1747	1.1789	1.1869	1.1907	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CHF	Buy	0.9636	0.9582	0.9609	0.9667	0.9698	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/JPY	Buy	136.50	135.79	136.15	137.03	137.55	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/SGD	Buy	1.3886	1.3842	1.3864	1.3927	1.3968	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
AUD/USD	Sell	0.6981	0.6870	0.6926	0.7014	0.7046	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CNH	Buy	6.8515	6.8272	6.8393	6.8707	6.8900	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
IHSG	Buy	7174	7135	7165	7215	7234	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Sell	99.34	96.96	98.15	101.50	103.66	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
GOLD	Sell	1759	1743	1751	1766	1774	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70

News Highlights

- **PT Alam Sutera Realty Tbk (ASRI) mencatatkan laba bersih sebesar IDR216,84 miliar pada 1H22.** Pencapaian ini tumbuh 187,72% (yoy) atau berbalik dari rugi pada 1H21 yang sebesar IDR244,91 miliar. Adapun kenaikan ini sejalan dengan penjualan, pendapatan jasa, dan usaha lainnya yang tercatat sebesar IDR1,95 triliun pada 1H22, tumbuh 76,1% (yoy) dari periode 1H21 yang sebesar IDR1,1 triliun. Lebih rinci, ASRI membukukan pendapatan sebesar IDR1,67 triliun dari real estate, IDR546,8 miliar dari penjualan tanah, IDR573,2 miliar dari rumah dan ruko, serta IDR553,5 miliar dari kios. (Investor Daily, 26 Agustus 2022)
- **PT Electronic City Indonesia Tbk (ECII) membukukan pendapatan sebesar IDR1,03 triliun pada 1H22.** Tumbuh lebih besar dari periode 1H21 yang sebesar IDR966,74 miliar. Kenaikan pendapatan terutama dikontribusi oleh penjualan barang elektronik bermerek yaitu sebesar IDR982,64 miliar atau setara 95,43% dari total pendapatan pada 1H22. Tercatat penjualan barang elektronik tersebut juga tumbuh 7,91% (yoy) dibanding periode 1H21 yang sebesar IDR966,74 miliar. Adapun laba kotor tercatat sebesar IDR186,79 miliar di 1H22, atau tumbuh lebih besar dari periode 1H21 yang tercatat sebesar IDR167,35 miliar. (Investor Daily, 26 Agustus 2022)
- **PT United Tractors Tbk (UNTR) melalui anak usahanya, PT United Tractors Pandu Engineering (UTPE), menambah kepemilikan saham pada PT Triatra Sinergia Pratama senilai IDR260 miliar.** Triatra merupakan distributor alat berat dengan merek Patria, yang 99,99% sahamnya dimiliki oleh UTPE. *Corporate Secretary* UNTR menjelaskan, adapun tujuan UTPE melakukan peningkatan kepemilikan saham dalam Triatra adalah untuk tambahan modal usaha bagi kebutuhan operasional Triatra. Alhasil, setelah meningkatkan kepemilikan saham pada Triatra, UTPE kini memiliki saham sebanyak 61.999 saham atau senilai IDR77,49 miliar pada Triatra. (Investor Daily, 26 Agustus 2022)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri